

Pengaruh Media Spelling Words Box terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kasih Bunda Kabupaten Indragiri Hilir

Meylan Simangunsong, Febrialismanto, Ria Novianti
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau

Email: meylansimangunsong1705@gmail.com, febrialismanto@lecturer.unri.ac.id,
rianovianti.rasyad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Spelling Words Box terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kasih Bunda Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berbentuk eksperimen dengan model penelitian one group pretest posttest design. Dengan jumlah populasi anak kelas B berjumlah 15 anak yang terdiri atas 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan terhadap anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Tes dijadikan sebagai teknik pengumpulan data, data yang didapat kemudian diolah menggunakan uji-t untuk melihat perbandingan pretest dan posttest. Dari hasil penelitian yang didapatkan nilai pretest lebih kecil dibandingkan dengan nilai posttest. Dan dengan nilai N-Gain berada dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Spelling Words Box berpengaruh dalam kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: Media *Spelling Words Box*, Kemampuan Membaca Permulaan

Abstract

This study aims to determine the effect of the Spelling Words Box media on the pre-reading ability of children aged 5-6 years in Permata Kasih Bunda Kindergarten, Indragiri Hilir Regency. This study used a quantitative research method in the form of an experiment with a one group pretest posttest design research model. With a total population of class B children totaling 15 children consisting of 6 boys and 9 girls. The object of this research is the pre-reading ability of children aged 5-6 years. Data collection techniques are through observation and documentation. The instrument used was the observation sheet. The test is used as a data collection technique, the data obtained is then processed using the t-test to see the comparison between the pretest and posttest. From the research results, the pretest score is smaller than the posttest score. And the N-Gain value is the medium category. So it can be concluded that the use of the Spelling Words Box media has an effect on the beginning reading ability of children aged 5-6 years.

Keyword : Spelling Words Box Media, Pre-reading Ability

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu wahana untuk menjadikan anak individu yang berkualitas. Pendidikan bertujuan untuk mendidik dan membari bekal kemampuan dasar pada anak untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan kemampuan serta sebagai bekal bagi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemampuan membaca permulaan anak usia dini dikatakan kemampuan membaca tingkat awal atau membaca permulaan. Namun pada masa sekarang orangtua maupun instansi pendidikan menuntut guru agar anak mahir membaca. Terlepas dari masalah tersebut guru

harus menerapkan kegiatan yang tepat untuk diaplikasikan agar suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi anak.

Salah satu aspek yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia dini terbagi menjadi tiga yaitu a) memahami bahasa; b) mengungkapkan bahasa; dan c) keaksaraan. Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, termasuk anak-anak, anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya (*Social Skill*) melalui berbahasa dengan lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Melalui berbahasa anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan dapat menciptakan hubungan sosial, dengan kemampuan berbahasa anak juga dapat mengembangkan kemampuan lain yang berhubungan dengan kemampuan bahasa yaitu menulis, membaca dan berhitung (Conny. Sr 2008).

Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang anak. Kemampuan anak dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya. Lemahnya kemampuan membaca tentu memberikan dampak buruk, baik dari segi mental maupun prestasi akademik. Kelemahan anak dalam membaca dapat membuatnya berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar rendah. Kemampuan membaca anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi atau metode yang tepat.

Kegiatan membaca merupakan salah satu usaha dalam mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi. Membaca adalah proses kegiatan anak untuk mengenal simbol atau gambar bentuk huruf/kata/kalimat sampai pada tahap memahami makna dan tujuan menjadi sebuah kesimpulan. Menurut Dalman (2013), membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Anak diharapkan mampu menulis, membaca dan berhitung pada usia dini, maka pembelajaran di TK harusnya dapat menumbuhkan minat pada anak. Pembelajaran di TK diharapkan dapat menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Sehingga anak mampu menciptakan pembelajaran yang menarik bagi anak. Pada anak usia dini kemampuan membaca permulaan merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa, yang perlu dikembangkan dengan memberikan rangsangan atau stimulasi yang tepat pada anak sejak dini.

Kegiatan membaca merupakan salah satu usaha dalam mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi. Membaca adalah proses kegiatan anak untuk mengenal simbol atau gambar bentuk huruf/kata/kalimat sampai pada tahap memahami makna dan tujuan menjadi sebuah kesimpulan. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, dan metakognitifkan karena proses membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan (Somadoyo. S 2011).

Salah satu metode yang bisa dilakukan untuk mengasah kemampuan membaca permulaan anak usia dini perlu dikembangkan dengan cara yang tepat yaitu dengan menggunakan media *Spelling Words Box* yang telah dirancang untuk membantu perkembangan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 menyebutkan bahwa terdapat indikator dalam kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun diantaranya : (a) Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (b) Mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya (c) Mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (d) Mampu membaca nama sendiri (e) Mampu menuliskan nama sendiri (MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA 2014).

Berdasarkan pengamatan penulis di TK Permata Kasih Bunda, penulis menemukan fenomena-fenomena seperti: (1) Sebagian anak sudah mampu serta hafal abjad A-Z secara lisan tetapi anak masih kelihatan bingung saat diperlihatkan huruf secara acak, (2) Beberapa anak belum mampu menulis nama dengan benar, (3) Sebagian anak masih kesulitan

membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, (4) Beberapa anak belum mengetahui suara huruf awal dari nama benda-benda disekitarnya.

Pada masa prasekolah, anak distimulasi untuk dapat membaca permulaan. Menurut Dalman (2013) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Anderson dalam Nurbiana dkk (2008) mengharapkan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu yang menitikberatkan pada pengenalan huruf dan kata, menghubungkan dengan bunyi.

Dalam proses belajar mengajar, media merupakan salah satu komponen penunjang yang sangat penting untuk memudahkan anak belajar. Dengan adanya media pembelajaran mampu mengalihkan perhatian anak untuk tidak cepat bosan atau mampu konsentrasi dalam suatu kegiatan dengan waktu yang cukup lama.

Menurut Rita (2009) bahwa "Media (alat) dalam pengajaran melalui simulasi dari inti pengajaran yang disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstrasi yang tentunya ini menandakan pada fungsinya penyampai pesan, serta dalam konteks media pembelajaran anak usia dini, media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar".

Salah satu cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak adalah dengan penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) atau Media Pembelajaran yang dapat menarik minat anak dan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. anak juga dapat lebih cepat dalam memahami materi jika dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Kemampuan guru dalam mengajar juga mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen yang menggunakan data one group pretest posttest design yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok perbandingan. Menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri di atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono 2010) sedangkan menurut (Arikunto 2010) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kasih Bunda. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah uji t. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017). Adapun rumus nya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md: Mean dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

Xd: Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)

$\sum(xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi

Df: atau db adalah N-1

N: Banyaknya subjek penelitian

<i>Pre-test</i>	Treatment	<i>Post-test</i>
Y_1	X	Y_2

Gambar 1 Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan pretest dan posttest. Adapun hasil dari data pretest dan posttest kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Pretest	5	20	12,5	2.5	5	15	9.60	3.019
Posttest	5	20	12,5	2,5	10	19	14.73	2.764

Sumber: Berdasarkan Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata empirik skor kemampuan membaca permulaan meningkat setelah diberikan media *Spelling Words Box* yang sebelumnya berada di skor rata-rata 12,5 menjadi 14,73. Ini menandakan bahwa media *Spelling Words Box* berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kasih Bunda Kabupaten Indragiri Hilir.

Tabel 2. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun sebelum perlakuan (pretest)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	39	60	65	BSH
2.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda disekitarnya	27	60	61	BSH
3.	Memahami hubungan antara bentuk dan bunyi huruf	33	60	55	BB
4.	Membaca nama sendiri	22	60	36,66	BB
5.	Menulis nama sendiri	23	60	38,33	MB
	Jumlah	144	300	255,99	
	Rata-rata			51,19	MB

Sumber: Berdasarkan Data Olahan Penelitian

Perhitungan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase pada kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun sebelum dilakukan perlakuan, yaitu 51,19% berada pada kriteria mulai berkembang (MB).

Tabel 3. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kasih Bunda Sebelum Diberikan Perlakuan (pretest)

No	Kriteria	Skor	Persentase	F
1	BB	<40%	53%	8
2	MB	41-55%	14%	2
3	BSH	56-75%	33%	5
4	BSB	76-100%	0	0
Jumlah			100%	15

Sumber :Berdasarkan Data Olahan Penelitian

Tabel diatas menunjukkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun sebelum penggunaan media *Spelling Words Box* diperoleh data anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 anak dengan persentase 33%, anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 anak dengan

persentase 14%, dan anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 8 anak dengan persentase 53%.

Setelah diberikan media *Spelling Words Box* terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk lebih jelasnya gambaran umum pencapaian indikator kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kasih Bunda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun sesudah perlakuan (posttest)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	51	60	85	BSB
2.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda disekitarnya	39	60	65	BSH
3.	Memahami hubungan antara bentuk dan bunyi huruf	47	60	78,33	BSH
4.	Membaca nama sendiri	33	60	55	BSH
5.	Menulis nama sendiri	34	60	56,67	BSB
	Jumlah	204	300	340	
	Rata-rata			68	BSH

Sumber : Berdasarkan Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator tersebut setelah diberi perlakuan yaitu 68% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Tabel 5. Kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun setelah diberikan perlakuan (posttest)

No	Kriteria	Skor	Persentase	F
1	BB	<40%	0	0
2	MB	41-55%	7%	1
3	BSH	56-75%	80%	12
4	BSB	76-100%	13%	2
Jumlah			100%	15

Sumber : Berdasarkan Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun setelah penggunaan media *Spelling Words Box* diperoleh data anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan persentase 13%, anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 12 anak dengan persentase 80%, anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 anak dengan persentase 7%, dan anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 0%.

Setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan media *Spelling Words Box* di TK Permata Kasih Bunda, anak terlihat antusias saat bermain. Anak dengan gembira menggunakan media *Spelling Words Box* dan menyelesaikan kegiatan dengan semangat bahkan saat jam istirahat pun anak masih meminta untuk bermain media *Spelling Words Box* kembali karena merasa kegiatan ini menarik bagi anak. berikut ini paparan data setelah dilakukan *posttest* diperoleh jumlah nilai 204 dengan rata-rata 13,6. Skor akhir terdapat pada indikator 1 yaitu "menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal" dengan skor 51, indikator kemampuan ini mendapat skor tertinggi karena indikator ini adalah hal yang pertama dimengerti oleh anak, indikator ini juga sering muncul setiap kali anak diberikan perlakuan. Kemudian skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 yaitu "membaca nama sendiri" dengan skor 33.

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini dapat dilihat rekapitulasi perbandingan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum dan Sesudah Perlakuan

No	Kategori	Rentang skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	BB	<40%	8	53%	-	0
2	MB	41-55%	2	14%	1	7%
3	BSH	56-75%	5	33%	12	80%
4	BSB	76-100%	0	-	2	13%

Sumber : Berdasarkan Data Olahan Penelitian

Selanjutnya terjadi tingkat peningkatan setelah diberikan media *Spelling Words Box* dimana 2 (13%) anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 12 (80%) anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 1 (7%) anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak ada anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB).

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel yang ingin dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 7. Uji lineritas ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pretest *	Between Groups	(Combined) 109.350	5	21.870	10.785	.001
posttest	Linearity	100.919	1	100.919	49.768	.000
	Deviation from Linearity	8.431	4	2.108	1.039	.438
Within Groups		18.250	9	2.028		
Total		127.600	14			

Sumber : Berdasarkan Data Olahan Penelitian

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan hasil pengujian linearitas pada data Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan penggunaan Media *Spelling Words Box* sebesar 0,001 artinya adalah nilai ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,01 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan garis antara kemampuan membaca permulaan dan penggunaan media *Spelling Words Box* antara sebelum dan sesudah perlakuan adalah linear. Karena hasil analisis menunjukkan Sig ($0,01 < (0,05)$).

Uji Homogenitas

Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan menggunakan bantuan *SPSS Windows ver.25*. Kolom yang dilihat pada print out adalah kolom Sig. jika nilai pada kolom Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Tabel 8. Uji Homogenitas Test Statistics

	Pretest	Posttest
Chi-Square	9.667 ^a	3.800 ^b
Df	9	5
Asymp. Sig.	.378	.579

a. 10 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.5.

b. 6 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.5.

Sumber : Berdasarkan Data Olahan Penelitian

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebelum perlakuan 0,378 dan sesudah perlakuan 0,579 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varian yang sama.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini dilakukan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	Posttest
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.60	13.60
	Std. Deviation	3.019	1.639
Most Extreme Differences	Absolute	.235	.204
	Positive	.235	.176
	Negative	-.120	-.204
Test Statistic		.235	.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c	.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Berdasarkan Data Olahan Penelitian

Dari tabel diatas maka dapat diketahui data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *Sig* sebelum perlakuan adalah 0,025 dan nilai *Sig* setelah perlakuan adalah 0,095. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig* lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan setelah diberikan perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media *Spelling Words Box* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak. data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika $Sig.<0,05$. Jika $Sig.<0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Tabel 10. Uji Hipotesis Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-4.000	1.732	.447	-4.959	-3.041	-8.944	14	.000

Sumber : Berdasarkan Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh uji statistik dengan $t_{hitung} = -8.944$ uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga $t_{hitung} = 8,944$. Karena $p < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun yang sangat signifikan sesudah menggunakan media *Spelling Words Box*.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS Windows ver.25* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar 8,944 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,76131$. Uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5% dengan $df = 14$) maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 8,944$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,76131$. Dengan demikian $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media *Spelling Words Box* sebelum dan sesudah terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kasih Bunda Kabupaten Indragiri Hilir.

Tabel 11. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	Kategori Penilaian
$G < 30\%$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

Sumber : Berdasarkan Data Olahan Penelitian

Hasil penelitian ini juga melihat pengaruh media *Spelling Words Box* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun dengan cara menghitung Gain skor ternormalisasi. Pengaruh penggunaan media *Spelling Words Box* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kasih Bunda sebesar 38,46%. Media *Spelling Words Box* ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Analisis hasil penelitian ini dilakukan hasil analisis perbandingan pada penelitian dengan jenis penelitian eksperimen terhadap variabel bebas yaitu penggunaan media *Spelling Words Box* (X) dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca permulaan (Y). untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*) terhadap sampel. Setelah melakukan hasil perbedaan (*pretest*) dan (*posttest*) dari perlakuan, langkah selanjutnya adalah melihat kemampuan membaca permulaan anak yang telah diberikan kepada anak. adapun kemampuan yang akan dikembangkan oleh anak antara lain: Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, Mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda disekitarnya, Mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, Mampu membaca nama sendiri, dan Mampu menulis nama sendiri.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan media *Spelling Words Box* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kasih Bunda adalah sebesar 38,46%. Hal ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Satriana 2017, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan metode bercerita dengan gambar terhadap kemampuan prabaca dengan besaran pengaruh penggunaan metode bercerita dengan gambar sebesar 64,72% terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Koper Al Haqqun Yaqin, Samarinda Kalimantan Timur.

Ria Novianti, dkk (2021), menyatakan bahwa selain guru, orang tua juga memiliki peran dalam proses belajar anak. Orang tua perlu memiliki motivasi dalam mendampingi anak belajar dan merasa percaya diri Ketika mendampingi anak bermain. Berdasarkan pernyataan ini, tentunya orang tua dan guru membutuhkan alat bantu berupa media pembelajaran yang tepat agar dapat mendampingi anak belajar dengan lebih baik, salah satunya media word spelling box.

Pentingnya pengembangan media agar anak dapat belajar dengan lebih baik dapat diamati dari penelitian-penelitian berikut ini; Ria Novianti (2012) mengemukakan bahwa Media Mind Mapping merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Melya Nopri Sastra (2018) menyatakan bahwa Media *Double Box* berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. Selanjutnya Rita Kurnia

(2017) juga menyatakan bahwa Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 Tahun.

Sedangkan menurut Rahmatika, Hartati, dan Yetti (2019) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran dan gaya kognitif dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan. Terdapat interaksi yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran dan gaya kognitif dalam menentukan kemampuan membaca permulaan.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Spelling Words Box* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kasih Bunda Kabupaten Indragiri Hilir.

KESIMPULAN

Kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kasih Bunda Kabupaten Indragiri Hilir sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dinilai pada kategori belum berkembang, artinya masih banyak anak yang belum mencapai kemampuan membaca permulaan yang diharapkan. Terlihat dari 5 indikator yang digunakan oleh peneliti saat melakukan pengamatan, salah satunya anak belum mampu mengetahui simbol-simbol huruf yang dikenal, belum mampu mengenal suara huruf awalan dari nama benda sekitarnya, belum mampu membaca nama sendiri dan yang terakhir belum mampu menuliskan nama sendiri.

Kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kasih Bunda Kabupaten Indragiri Hilir sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan, dengan diberikan perlakuan berupa penggunaan Media *Spelling Words Box* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun meningkat menjadi Berkembang Sesuai Harapan artinya anak didik mulai memperlihatkan perkembangan di setiap indikator yang peneliti gunakan, sebagian besar anak sudah mampu melakukan kegiatan sesuai harapan peneliti dengan menggunakan Media *Spelling Words Box* yang peneliti gunakan saat penelitian. Terlihat dari 5 indikator yang digunakan oleh peneliti saat melakukan pengamatan, salah satunya anak belum mampu mengetahui simbol-simbol huruf yang dikenal, belum mampu mengenal suara huruf awalan dari nama benda sekitarnya, belum mampu membaca nama sendiri dan yang terakhir belum mampu menuliskan nama sendiri.

Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kasih Bunda Kabupaten Indragiri Hilir, karena dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan menggunakan Media *Spelling Words Box* dengan besar pengaruh 38,46% berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Conny. Sr. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran Prasekolah Dan Sekolah Dasar*. Indeks.
- Erniawati, Panesa., Isti Risdiyani. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Big Book." *JPP PAUD 5 (1): 51-59*.
- Harjanty, Rokyal. 2019. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Membaca Nyaring." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3 (2): 106-118*.
- Kurnia, Rita. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Kurnia, Rita. 2017. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Laboraturium FKIP Universitas Riau." *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial 6 (2): 91-99*.
- Lutfatulatifah, Slamet Wahyudi Yulianto. 2017. "Persepsi Guru Tentang Membaca, Menulis Dan Berhitung Pada Anak Usia Dini." *Golden Age 1, No 1: 77-81*.
- MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA. 2014. "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini." *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 13*.
- Novianti, Ria. 2012. "Pengaruh Penggunaan Media Mind Mapping Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini." *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial 4 (2): 103-108*.

- Novianti, Ria. 2012. "Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial* 1(1), 22–29.
- Novianti, Ria. 2021. "Keterlibatan Orangtua Dalam Kegiatan Belajar Anak Selama Pandemic Covid-19." *PAJAR* 5(2):384–90. doi: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8220>.
- Sastra, Melya Nopri, Rita Kurnia dan Febrialismanto. 2019. "Pengaruh Media Double Box Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar." *JOM FKIP* 6:1–15.
- Satriana, Malpaleni. 2017. "Pengaruh Metode Bercerita Dengan Gambar Terhadap Kemampuan Prabaca." *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial* 6(1):9–17.
- Somadoyo. S. 2011. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma, Amalia., Rita Kurnia dan Febrialismanto. 2020. "Pengaruh Media Alfabet Smart Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini." *Aulad: Jurnal On Early Childhood* 3(1):29–35. doi: 10.31004/aulad.v3i1.50.
- Winarti, Winarti dan Dadan Suryana. 2020. "Pengaruh Permainan Puppet Fun Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2):873–82. doi: 10.31004/obsesi.v4i2.462.
- Yunita, Nurmi., Rita Kurnia, dan Daviq Chairilisyah. 2020. "Pengaruh Media Penggunaan Typewriter Alfabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru." *Aulad: Jurnal On Early Childhood* 3(1):45–52. doi: 10.31004/aulad.v3i1.51.